

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa di SMAN 106 Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan koefisien 0,256 yaitu jika Budaya Sekolah meningkat sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif pada peningkatan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,306 pada konstanta 39,713, dengan keeratan hubungan cukup erat (0,514) telah teruji secara signifikan dan memiliki hubungan positif, dimana peningkatan Budaya Sekolah akan menjadikan peningkatan Hasil Belajar Ekonomi.
2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan koefisien 0,184 yang artinya jika Motivasi Berprestasi Belajar meningkat sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif pada peningkatan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,184 pada konstanta 39,713. Motivasi Belajar memiliki keeratan hubungan yang lemah (0,190) telah teruji secara signifikan dan memiliki hubungan positif yang berarti saat terjadi peningkatan Motivasi Berprestasi maka Hasil Belajar Ekonomi akan meningkat juga. Pengaruh motivasi berprestasi yang tidak terlalu besar dapat dijelaskan dari skor indikator tekun dalam belajar yang memiliki skor terendah.

3. Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) dengan koefisien regresi sebesar 0,219 menunjukkan pengaruh variabel Budaya Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap variabel Hasil Belajar Ekonomi adalah sebesar 29,1% sedangkan sisanya 70,9% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel Budaya Sekolah, Motivasi Berprestasi, dan Hasil Belajar Ekonomi adalah cukup kuat (0,540).

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya sekolah dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada SMA Negeri 106 Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa budaya sekolah dan motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bahwa budaya sekolah yang kondusif menentukan juga hasil belajar siswa. Karena jika semakin kondusif kondisi di suatu sekolah akan berakibat timbulnya rasa nyaman dalam belajar sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar ekonomi itu sendiri. Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil belajar ekonomi siswa dapat ditingkatkan dengan semakin kondusifnya budaya sekolah yang dimiliki oleh sebuah sekolah.

2. Motivasi diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Semakin kuat motivasi siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan siswa. Hal ini ini karena siswa semakin giat untuk belajar dirumah maupun disekolah.
3. Budaya Sekolah yang kondusif akan mempengaruhi siswa untuk semakin giat belajar karena suasana belajar yang mendukung dan menimbulkan rasa nyaman untuk siswa. Budaya Sekolah sebagai faktor eksternal ditambah dengan Motivasi Berprestasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi juga. Implikasi penelitian ini adalah semakin kondusif budaya sekolah dan semakin kuat motivasi berprestasi akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat oleh siswa.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan Budaya Sekolah terutama dalam penanaman ilai dapat dilakukan dengan mengenalkan siswa dengan program 3 S (senyum, sapa, salam) dan 7 K (Ketakwaan, Kerindangan, Kekeluargaan, Keamanan, Keindahan, Ketertiban, Kebersihan) dan tujuan dari program – program tersebut.
2. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi terutama untuk mengatasi siswa yang kurang tekun, sekolah dapat memberikan pelajaran tambahan untuk siswa setelah pulang sekolah untuk mengatasi rendahnya ketekunan siswa

dalam belajar. Bisa juga guru menerapkan tutor sebaya untuk meningkatkan ketekunan siswa dalam belajar.

3. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi dengan cara memberikan hukuman dan hadiah yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.